

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PENINGKATAN
KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN**

(Studi Kasus Pada Desa Gondanglegi Wetan Kab. Malang)

Dita Roffal Arisi

213.08.2.0058

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144

Telp. (0341) 551932, 551822 Fax. (0341) 552249

Email : ditaroffal@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Leadership, Communication, Responsibility, Motivation, and Liveliness of village chief to public awareness in paying PBB. By using the sample on the compulsory Land and Building Tax in the village of Gondanglegi Wetan, while research methods including the type of survey research. The results showed that Leadership, Communication, Responsibility, Motivation, and Liveliness of village chief had positive effect to public awareness in paying Land and Building Tax of 20,7%.

Keywords : Leadership, Communication, Responsibility, Motivation, Liveliness of village chief, Public Awareness, and PBB.

I. Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan di daerah merupakan bagian yang penting dari pembangunan nasional berdasarkan prinsip otonomi daerah. Untuk mendukung penyelenggaraan otonomi daerah diperlukan kewenangan yang nyata, dan bertanggungjawab di daerah yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya. Agar tercapai tujuan tersebut telah dibentuk perangkat pemerintah untuk melaksanakan tugasnya membantu pembangunan daerah, yang

semuanya itu diwujudkan pemerintahan dalam Undang-Undang No.32 dan No.33 tahun 2004.

Penelitian ini lebih memfokuskan pada salah satu jenis pajak yaitu Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang mengacu pada Undang-Undang nomor 12 tahun 1994. Undang-undang ini merupakan landasan hukum dalam pengenaan pajak sehubungan dengan hak atas bumi dan/atau perolehan manfaat atas bumi dan/atau perolehan manfaat atas bangunan.

Mengingat pentingnya peran masyarakat dalam membantu pembiayaan Negara, maka dituntut adanya kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Namun kenyataannya masih banyak hambatan yang dihadapi dalam pemungutan pajak, hambatan tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak. Kondisi masyarakat yang kurang atau bahkan tidak mengerti pajak, sehingga mereka tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak. Kepala desa adalah salah satu pihak yang mempunyai kewajiban untuk melakukan penarikan Pajak Bumi dan Bangunan di daerahnya.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan kepemimpinan kepala desa untuk memanfaatkan potensi Pajak Bumi Bangunan yang ada di daerahnya dan memotivasi masyarakatnya untuk memenuhi kewajiban sebagai wajib pajak. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada desa Gondanglegi Wetan Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang)”**.

II. Tinjauan Teori dan Hipotesis

Kepemimpinan

Kartono (2002:5) berpendapat bahwa kepemimpinan adalah masalah relasi dan pengaruh antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan tersebut muncul dan berkembang sebagai hasil dari *interaksi otomatis* diantara pemimpin dan individu-individu yang dipimpin (ada relasi personal) kepemimpinan ini bisa berfungsi atas dasar kekuasaan pemimpin untuk mengajak, mempengaruhi, dan menggerakkan orang-orang lain guna melakukan sesuatu, demi pencapaian satu tujuan tertentu.

Komunikasi

Widjaja (2010:2) berpendapat bahwa “Komunikasi adalah inti dari semua hubungan sosial, apabila orang telah mengadakan hubungan tetap, maka system komunikasi yang mereka lakukan akan menentukan apakah system tersebut dapat mempererat atau mempersatukan mereka, mengurangi ketegangan atau melenyapkan persengketaan apabila muncul”.

Tanggung Jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Tanggung jawab adalah keadaan menanggung segala sesuatunya, berkewajiban menanggung, memikul tanggung jawab, menanggung segala sesuatunya dan menanggung akibatnya”.

Motivasi

“Motivasi sebagai dorongan yang menyebabkan mengapa seseorang itu berusaha mencapai tujuan-tujuan, baik sadar atau tidak sadar. Dorongan itu pula yang menyebabkan seseorang berperilaku, yang dapat mengendalikan dan memelihara kegiatan-kegiatan, dan yang menetapkan arah umum”. (Thoha 2001:181)

Keaktifan Pemimpin

Keaktifan disini adalah bagaimana keaktifan seorang pemimpin dalam memberi perhatian timbal balik dengan masyarakat. Dalam hal ini kepala desa dituntut untuk aktif mengenai pemungutan pajak di daerahnya dengan cara ikut berpartisipasi menyadarkan masyarakat dengan memberikan informasi-informasi mengenai pentingnya membayar pajak untuk keberlangsungan hidup bersama.

Pajak Bumi dan Bangunan

Mardiasmo (2003:269) berpendapat “Pajak Bumi Bangunan itu terdiri dari Bumi dan Bangunan dimana Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa, tambak, perairan) serta laut wilayah Republik Indonesia. Sedangkan bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau diletakkan secara tetap pada tanah dan atau perairan”.

Kesadaran Masyarakat dalam Membayar PBB

Kesadaran masyarakat dapat diartikan sebagai keadaan tahu atau mengerti oleh masyarakat itu sendiri untuk menyeimbangkan dan melaraskan hak-hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang di dukung oleh adanya etika serta moral masyarakat. Kesadaran masyarakat dapat mendorong timbulnya keinginan untuk memperhatikan kepentingan bersama guna mencapai kehidupan yang lebih baik.

Hipotesis

- H_0 : Kepemimpinan, Komunikasi, Tanggung Jawab, Motivasi dan Keaktifan Pemimpin berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB
- H_1 : Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB
- H_{1a} : Komunikasi berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB
- H_{1b} : Tanggung jawab berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB
- H_{1c} : Motivasi berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB
- H_{1d} : Keaktifan pemimpin berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB

III. Metodologi Penelitian

Variabel Bebas(Independent)

Variablel Independent dalam penelitian ini adalah kepemimpinan, komunikasi, tanggung jawab, motivasi dan keaktifan.

1. Kepemimpinan

Menurut Nasirin (2009:11) “Kepemimpinan merupakan usaha seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Dan ketika kesempatan diperoleh dari sebuah organisasi, sebagai pemimpin diharapkan dapat melihat suatu gambaran keberhasilan masa depan dalam rangka menuju keberhasilan kepemimpinan yang diharapkan”.Pengukuran variabel Kepemimpinan dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertanyaan dan diukur

dengan *skala likert* 5 angka yaitu, (Sangat tidak setuju [1], Tidak setuju [2], Ragu-Ragu [3], Setuju [4], dan Sangat setuju [5]).

2. Komunikasi

Menurut Widjaja (2010:2), “Komunikasi adalah inti dari semua hubungan sosial, apabila orang telah mengadakan hubungan tetap, maka system komunikasi yang mereka lakukan akan menentukan apakah system tersebut dapat mempererat atau mempersatukan mereka, mengurangi ketegangan atau melenyapkan persengketaan apabila muncul”. Pengukuran variabel Komunikasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertanyaan dan diukur dengan *skala likert* 5 angka yaitu, (Sangat tidak setuju [1], Tidak setuju [2], Ragu-Ragu [3], Setuju [4], dan Sangat setuju [5]).

3. Tanggung Jawab

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Tanggung jawab adalah keadaan menanggung segala sesuatunya, berkewajiban menanggung, memikul tanggung jawab, menanggung segala sesuatunya dan menanggung akibatnya”. Pengukuran variabel Tanggung Jawab dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertanyaan dan diukur dengan *skala likert* 5 angka yaitu, (Sangat tidak setuju [1], Tidak setuju [2], Ragu-Ragu [3], Setuju [4], dan Sangat setuju [5]).

4. Motivasi

Menurut Hasibuan (2008:219) “Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan”. Pengukuran variabel Motivasi dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertanyaan dan diukur dengan *skala likert* 5 angka yaitu, (Sangat tidak setuju [1], Tidak setuju [2], Ragu-Ragu [3], Setuju [4], dan Sangat setuju [5]).

5. Keaktifan

“Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan”. (Sardiman, 2001:98). Pengukuran variabel Keaktifan Pemimpin dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertanyaan dan diukur dengan *skala likert* 5 angka yaitu, (Sangat tidak setuju [1], Tidak setuju [2], Ragu-Ragu [3], Setuju [4], dan Sangat setuju [5]).

Variabel Terikat

Variabel dependent juga bisa disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka penelitian ini yang

menjadi variabel dependent adalah kesadaran masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “Kesadaran berasal dari kata sadar yang berarti insaf yaitu merasa tahu dan mengerti sedangkan kesadaran berarti merasa tahu dan mengerti akan hal yang dirasakan dan dialami oleh dirinya sendiri”. Pengukuran variabel Kesadaran masyarakat dalam penelitian ini terdiri dari 6 pertanyaan dan diukur dengan *skala likert* 5 angka yaitu, (Sangat tidak setuju [1], Tidak setuju [2], Ragu-Ragu [3], Setuju [4], dan Sangat setuju [5]).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah desa Gondanglegi Wetan kecamatan Gondanglegi kab. Malang. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan rumus slovin (Umar, 2004 : 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{Y}{(1+Ye^2)} = \frac{3924}{1+3924(0.1)^2} = 97,51 \text{ dibulatkan menjadi } 98 \text{ orang}$$

Dimana =n : Sampel

Y : Populasi

e : Standar eror atau persen ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolelir atau di inginkan yaitu sebesar 10%

Metode Analisis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan model persamaan yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

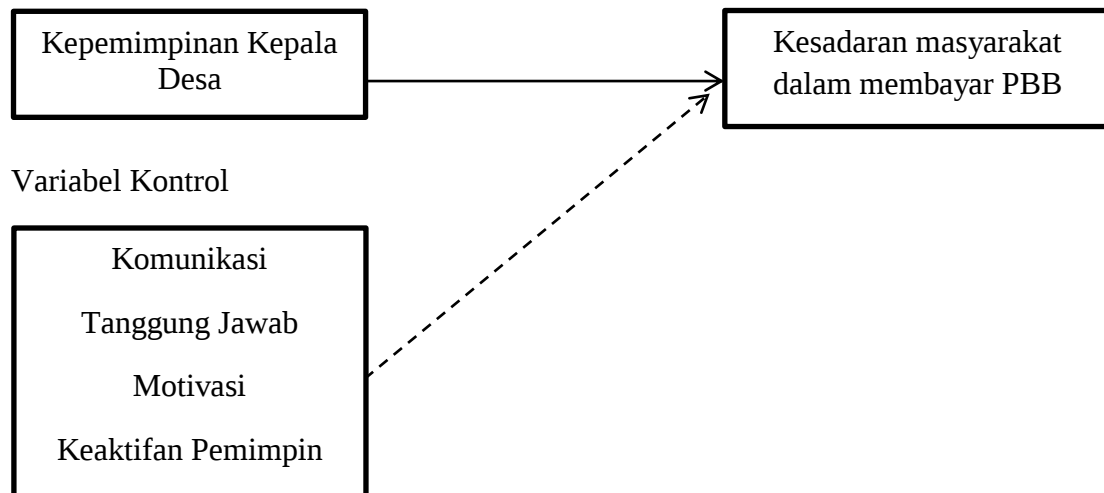
Dimana:

Y : Kesadaran masyarakat
X1 : Kepemimpinan kepala desa
X2 : Komunikasi
X3 : Tanggung jawab
X4 : Motivasi
X5 : Keaktifan pamimpin
a : Konstanta
b : Koefisien regresi
e : eror

Model Penelitian

Variabel Independent

Variabel Dependent



Gambar 1
Kerangka Konseptual

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1

Statistik Deskriptif Jawaban Responden

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemimpinan (X1)	98	3.00	5.00	4.1837	.44483
Komunikasi (X1a)	98	3.00	5.00	4.1224	.50288
Tanggung Jawab (X1b)	98	2.50	5.00	4.2602	.62272
Motivasi (X1c)	98	2.50	5.00	3.9133	.60507
Keaktifan (X1d)	98	2.00	4.50	2.7653	.77727
Kesadaran MasyarakatY	98	3.33	5.00	4.3452	.39557
Valid N (listwise)	98				

Sumber : Data primer diolah

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F (F-Test) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersamaan atau simultan berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil Uji Statistik Signifikansi Simultan (Uji F) dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini

Tabel 2
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.019	5	.804	6.627	.000 ^a
	Residual	11.159	92	.121		
	Total	15.178	97			

a. Predictors: (Constant), X1d, X1, X1c, X1a, X1b

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS dari data primer yang diolah 2017

Berdasarkan hasil analisis uji F pada tabel 2 diatas, di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 6.627 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai F_{hitung} (6.627) dengan Sig F (0.000) yang lebih kecil dari 5% (0,05) menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti bahwa Variabel Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_{1a}), Tanggung Jawab (X_{1b}), Motivasi (X_{1c}), dan keaktifan pemimpin (X_{1d}), secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Masyarakat (Y).

Hasil Uji Koefisien Adjusted R Square (R^2)

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Adjusted R Square (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.225	.34827

Sumber: Output SPSS dari data primer yang diolah 2017

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel independent dan dependent sebesar 0,225. Koefisien korelasi bertanda positif artinya

korelasi yang terjadi antara variabel kepemimpinan, komunikasi, tanggung jawab, motivasi dan keaktifan pemimpin adalah searah.

Dengan demikian berarti bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel kepemimpinan, komunikasi, tanggung jawab, motivasi dan keaktifan pemimpin terhadap kesadaran masyarakat sebesar 22,5%, sedangkan sisanya sebesar 77,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti tingkat pendidikan masyarakat, pendapatan masyarakat, dan lain sebagainya.

Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4
Hasil Uji t

Variabel	Beta	Thitung	Sig.	Keterangan
Kepemimpinan	0.266	2.951	0.004	Signifikan
Komunikasi	0.191	2.089	0.040	Signifikan
Tanggung Jawab	0.200	2.174	0.032	Signifikan
Motivasi	0.226	2.460	0.016	Signifikan
Keaktifan	0.192	2.118	0.037	Signifikan

Sumber: Output SPSS dari data primer yang diolah 2017

Berdasarkan pada tabel 4 didapatkan hasil sebagai berikut:

Hasil pengujian Variabel Kepemimpinan (X_1).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 16 seperti yang terlihat pada Tabel 4 diatas, variabel kepemimpinan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.951 dengan signifikansi t sebesar 0.004. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar ($0,004 < 0,050$); maka hipotesis yang berbunyi “Kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB”, **diterima**.

Variabel X_1 mempunyai t_{hitung} sebesar 2.951 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y.

Hasil pengujian Variabel Komunikasi (X_{1a}).

Variabel komunikasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar (2.089) dengan signifikansi t sebesar 0.040. Dapat disimpulkan bahwa ($0.040 < 0,050$); maka hipotesis yang berbunyi “Komunikasi kepala desa berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB”, **diterima**.

Variabel X_{1a} mempunyai t_{hitung} sebesar (2.089) maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_{1a} mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y .

Hasil pengujian Variabel Tanggung Jawab (X_{1b}).

Variabel Tanggung Jawab memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.174 dengan signifikansi t sebesar 0.032. Dapat disimpulkan bahwa ($0.032 < 0,050$); maka hipotesis yang berbunyi “Tanggung Jawab kepala desa berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB”, **diterima**.

Variabel X_{1b} mempunyai t_{hitung} sebesar 2.174 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Tanggung Jawab berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_{1b} mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y .

Hasil pengujian Variabel Motivasi (X_{1c}).

Variabel Motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.460 dengan signifikansi t sebesar 0.016. Dapat disimpulkan bahwa ($0.016 < 0,050$); maka hipotesis yang berbunyi “Motivasi kepala desa berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB”, **diterima**.

Variabel X_{1c} mempunyai t_{hitung} sebesar 2.460 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_{1c} mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y .

Hasil pengujian Variabel Keaktifan Pemimpin (X_{1d}).

Variabel Keaktifan Pemimpin memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.118 dengan signifikansi t sebesar 0.037. Dapat disimpulkan bahwa ($0.037 < 0,050$); maka hipotesis yang berbunyi “Keaktifan kepala desa berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB”, **diterima**.

Variabel X_{1d} mempunyai t_{hitung} sebesar 2.118 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keaktifan Pemimpin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_{1d} mempunyai hubungan yang searah dengan variabel Y .

V. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Kepemimpinan (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kesadaran Masyarakat dalam membayar PBB, sehingga semakin baik kepemimpinan kepala desa maka kesadaran masyarakat dalam membayar PBB juga akan semakin baik pula. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bagariang (2014) yang menyatakan bahwa kepemimpinan lurah berpengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
2. Variabel Komunikasi (X_{1a}) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kesadaran Masyarakat dalam membayar PBB, sehingga semakin baik komunikasi kepala desa kepada masyarakat, maka kesadaran masyarakat dalam membayar PBB juga akan semakin baik pula.
3. Variabel Tanggung Jawab (X_{1b}) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kesadaran Masyarakat dalam membayar PBB, sehingga semakin besar tanggung jawab kepala desa kepada masyarakat, maka kesadaran masyarakat dalam membayar PBB akan semakin baik.
4. Variabel Motivasi (X_{1c}) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kesadaran Masyarakat dalam membayar PBB, sehingga semakin banyak kepala desa memberikan motivasi, maka kesadaran masyarakat dalam membayar PBB akan semakin meningkat.

5. Variabel Keaktifan (X_{1d}) berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Kesadaran Masyarakat dalam membayar PBB, sehingga semakin aktif kepala desa, maka kesadaran masyarakat dalam membayar PBB akan semakin baik.
6. Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama dapat diketahui bahwa variabel Kepemimpinan (X_1), Komunikasi (X_{1a}), Tanggung Jawab (X_{1b}), Motivasi (X_{1c}), dan Keaktifan (X_{1d}) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesadaran Masyarakat (Y) di desa Gondanglegi Wetan.

Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas lima variabel saja yaitu variabel kepemimpinan, komunikasi, tanggung jawab, motivasi, dan keaktifan kepala desa, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar PBB.
2. Keterbatasan tempat penelitian, penelitian ini dilakukan hanya sebatas di desa Gondanglegi Wetan. Apabila dilakukan pada tempat berbeda kemungkinan hasilnya bisa lebih komprehensif.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi Kesadaran Masyarakat. Karena pada dasarnya masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar PBB.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas ruang lingkup responden dalam penelitian, dan tidak terbatas pada satu desa saja.

Daftar Pustaka

- Atikah, Nur Ratna. 2010. "Permasalahan dan Solusi dalam Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Surakarta". *Skripsi*, (Online), (<http://www.google.com>), diakses pada 15 September 2016.
- Bagariang, Raymond E., 2014. "Pengaruh kepemimpinan lurah terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan(PBB) di sebelas kelurahan di kota padang". *Jurnal skripsi*, (Online) 1-17, (<http://www.google.com>), diakses pada 17 Juni 2016.
- Dewi, Kumala Lies. 2011. "Analisis motivasi lurah terhadap motivasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan gunung terang Kecamatan Tanjung Karang Barat kota Bandar Lampung". *Jurnal skripsi*, (Online) 1-13, (<http://www.google.com>), diakses pada 20 September 2016.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19". Cetakan kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2008. "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Isgiyanto, Awal. 2009. "Teknik pengambilan sampel pada penelitian non-eksperimental". Cetakan pertama. Penerbit Mitra Cendikia. Yogyakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). "Pengertian kepemimpinan. (Online) (<http://www.google.com>)", diakses pada 18 September 2016.
- Kartono, Kartini. 2002. "Pemimpin dan kepemimpinan". Edisi kedua. Cetakan ke 10. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta .
- Mardiasmo. 2009. "Perpajakan edisi revisi". Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
- Muhammad, Arni. 2011. "Komunikasi organisasi". Edisi 1 cetakan ke 12. Jakarta. PT. Bumi aksara
- Nasirin, Chairun. 2009. "Kepemimpinan dalam organisasi". Cetakan ke dua. Penerbit Indo Press. Malang.
- Nawawi, Hadari. 2008. "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta. Gadjah mada university press.
- Oktaviani, Hana. 2011. "Kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan gajah mungkur di kota semarang. *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang". (Online) 1-13, (<http://www.google.com>), diakses pada 20 September 2016.
- Oktaliana, Fanie. 2009. "Pengaruh kepemimpinan lurah terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di lingkungan 2 kelurahan kota Matsum 3 kecamatan Medan Kota". *Skripsi*, (Online), (<http://www.google.com>), diakses pada 16 Juni 2016.
- Pasolong, Harbani. 2008. "Kepemimpinan Birokasi". Penerbit Alfabeta CV. Bandung.

- Purbacaraka, 2010. "Perihal Kaedah Hukum". Citra Aditya. Bandung
- Purwanto, Ngalm. 2006. "Psikologi Pendidikan". Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Rusjdi, Muhammad. 2005. "PBB, BPHTB, & BEA MATERAI Pajak Bumi dan Bangunan, Bea Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan, & Bea Materai". Penerbit PT. Indeks. Jakarta.
- Sardiman, A.M. 2011. Interaksi dan motivasi belajar-mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemitro, Rochmat dan Muttaqin. 2001. "Pajak Bumi dan Bangunan". Cet. Ke empat. Edisi revisi. Penerbit PT. Refika Aditama. Bandung .
- Sugiyono. 2008. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Thoha, Miftah. 2001. "Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya". Jakarta : Rajawali Pers.
- Torang, Syamsir. 2012. "Metode Riset Struktur dan Perilaku Organisasi". Bandung : Alfabeta
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2006. "Pengantar Statistika". Edisi kedua. Cetakan Pertama. PT. Bumi Aksara.
- Waluyo. 2011. "Perpajakan Indonesia". Edisi sepuluh buku 2. Penerbit salemba empat. Jakarta.
- Widjaja, H.A.W. 2010. "Komunikasi dan Hubungan Masyarakat". Edisi keenam. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Wijaya, Bernardine R., Dan susilo supardo. 2005. "Kepemimpinan. Dasar-dasar dan pengembangannya". Edisi pertama. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.